

Pengaruh Penerapan Model PjBL terhadap Hasil Belajar pada Matakuliah Praktik Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi

The Influence of Implementing the PjBL Model on Learning Outcomes in the Remote Indigenous Community Empowerment Practice Course, Public Health Science Study Program, FKIK, Jambi University

Asparian¹, Hubaybah¹, La Ode Reskiaddin¹

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi, Jambi

Abstrak

Penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Praktik Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Semester IV Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi” adalah penerapan penelitian inovasi pembelajaran dengan metode *Project Based Learning (PjBL)*. Disain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* pada 223 orang mahasiswa dalam 7 kelompok dan lokasi berbeda. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan analisis situasi, penentuan masalah, pembuatan dan penyusunan rencana proyek/kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi, penilaian, menginterpretasi, mensintesis, dan mendapatkan informasi untuk menghasilkan bermacam bentuk hasil pembelajaran. Dosen pengampu matakuliah diberikan kesempatan untuk mengelola pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Hasil proses belajar diukur menggunakan teknik analisis model *The Times Series Experiment*. Hasil akhir penelitian ini adalah mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan presentasi, mengembangkan manajemen organisasi, manajemen pengaturan waktu dan keterampilan penelitian. Peningkatan partisipasi aktif kelompok, kemampuan dalam memimpin tim kerja dan pemikiran kritis pada mahasiswa sesuai target Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Kata Kunci: Pembelajaran, PjBL, KAT, *Quasi Experimental*

Abstract

The research "The Effect of Implementing the Project Based Learning (PjBL) Learning Model on Learning Outcomes in the Remote Indigenous Community Empowerment Practices (KAT) Semester IV 2022/2023 Academic Year Jambi University Public Health Science Study Program" is the application of learning innovation research using the Project Based Learning method (PjBL). This research design used Quasi Experimental on 223 students in 7 groups and different locations. Students are actively involved in every stage of situation analysis, problem determination, creation and preparation of project/activity plans, implementation of activities, monitoring and evaluation. Students are given the freedom to explore, assess, interpret, synthesize and obtain information to produce various forms of learning outcomes. Lecturers who teach courses are given the opportunity to manage learning in class and outside the classroom. The results of the learning process were measured using The Times Series Experiment model analysis technique. The final result of this research is being able to improve communication and presentation skills, develop organizational management, time management and research skills. Increasing active group participation, ability to lead work teams and critical thinking among students according to the target of Course Learning Outcomes (CPMK) and Graduate Learning Outcomes (CPL).

Keywords: Learning, PjBL, KAT, Quasi Experimental

Email : aspariantujuhsatu@gmail.com

Info Artikel

Artikel diterima : 21 Februari 2024

Artikel direvisi : 13 Maret 2024

Dipublikasikan : 31 Maret 2024

PENDAHULUAN

Secara teoritis, pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi dua arah, sedangkan mengajar dilakukan oleh pihak dosen sebagai pendidik, sedangkan belajar adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta didik¹. Gagasan penting yang mendasari reformasi pendidikan selama 20 tahun terakhir mencakup tiga gagasan kontemporer yang berkaitan dengan pembelajaran yakni belajar merupakan suatu proses konstruksi aktif, fenomena sosial, serta pengalaman bagi individu. Dengan pengetahuan yang kritis, peserta didik perlu mengembangkan pengetahuan pemahaman yang fleksibel baik pengetahuan dasar yang bersifat faktual maupun konseptual serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara kritis².

Proses pembelajaran adalah siklus kegiatan mendidik mahasiswa menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa kondisi secara intern maupun secara ekstern³. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran diantaranya, *attachment* dosen dan mahasiswa, instrumen pembelajaran, fasilitas belajar, *character strength* dosen dan mahasiswa, *skills* dan *personality* dosen, serta dukungan orang tua⁴. Dosen sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran mata kuliah, sehingga perlu dirancang metode ataupun strategi yang dapat mendukung tercapainya indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Pemberdayaan kesehatan masyarakat komunitas adat terpencil merupakan salah satu matakuliah yang ada di program studi ilmu kesehatan masyarakat. Whitmore (1998) yang mendefinisikan pemberdayaan sebagai sebuah proses interaktif dimana orang mengalami perubahan pribadi dan sosial, memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan untuk mencapai pengaruh atas organisasi dan lembaga yang mempengaruhi kehidupan mereka dan masyarakat di mana mereka tinggal⁵. Pembangunan Komunitas Adat Terpencil (KAT) adalah salah satu isu pembangunan di Indonesia. Komunitas ini hidup dengan kondisi serba terbatas dalam akses terhadap kebutuhan sosial dasar dan perkembangan sosio-psikologis. Kelompok ini masih hidup dengan pola semi nomaden. Program memberdayakan yang diterapkan membutuhkan paradigma baru melalui pendekatan pembangunan yang bersifat "*People Centered, participatory, empowering and sustainable*". Salahsatu upaya untuk mengurangi berbagai bentuk perlakuan ketidakadilan pada kelompok ini adalah dengan memberdayakan KAT untuk mengembangkan kearifan lokal yang sudah mereka miliki⁶. Terlepas dari lokasi geografis atau situasi sosial politik, indikator kesehatan komunitas adat cenderung lebih buruk daripada masyarakat biasa. Masyarakat komunitas adat memiliki harapan hidup yang lebih rendah, kematian bayi dan anak yang tinggi, morbiditas dan mortalitas ibu yang tinggi, beban penyakit menular yang berat, malnutrisi, pertumbuhan terhambat, peningkatan penyakit kardiovaskular dan penyakit kronis lainnya⁷.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan sebuah model dalam proses pembelajaran yang dikembangkan untuk memberikan ruang dan kesempatan kepada Dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas dengan pendekatan kerja proyek⁸. Untuk meningkatkan keberhasilan model PjBL ini, digunakan 6 langkah secara berurutan yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan penting terkait suatu topik materi yang akan dipelajari, membuat rencana proyek, membuat jadwal, memonitor pelaksanaan pembelajaran, melakukan kegiatan penilaian dan valuasi⁹. Karakteristik pembelajaran PjBL melalui beberapa pendekatan yaitu peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan

projek dalam tim untuk mengatasi masalah tersebut. Pada model PjBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan di masyarakat. Model pembelajaran PjBL ini dapat mendukung tercapainya capaian pembelajaran matakuliah pemberdayaan kesehatan masyarakat komunitas adat terpencil, dikarenakan pada model pembelajaran ini mahasiswa tidak hanya terpaku pada teori tetapi diharapkan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teori tersebut dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan yang ada didalam masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas yang mana pentingnya model PjBL dalam meningkatkan CPMK dan CPL mahasiswa kesehatan masyarakat maka penting dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Praktik Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Semester IV Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi”.

METODE

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dilakukan dengan menggunakan satu variabel pada satu kelompok perlakuan melalui teknik analisis uji beda Pre dan Post-Test. Teknik Analisis menggunakan model *The Times Series Experiment*, secara bersamaan kelompok sample untuk menggambarkan pengaruh intervensi pada kedua kelompok populasi. Penelitian *Quasi Eksperiment* bisa diartikan sebagai percobaan yang mempunyai perlakuan, pengukuran, dampak, unit eksperimen akan tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk menghasilkan perbandingan yang bertujuan untuk menyimpulkan perubahan yang di sebabkan karena adanya perlakuan¹⁰.

Tabel 1. Intervensi Kelompok Populasi

Pre- Intervensi	Intervensi	Post-Intervensi
t – 1	t	t + 1
Kondisi awal	<i>Mid – term survey</i>	Kondisi akhir

Penelitian pada mahasiswa semester IV Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi. Lokasi Proyek dilakukan pada tujuh lokasi pemukiman SAD di kabupaten berbeda Provinsi Jambi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif berjumlah 223 orang dengan sampel penelitian sebanyak 70 mahasiswa, mengikuti Matakuliah Praktik Pemberdayaan KAT semester IV Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi.

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) tahap persiapan adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan proses pembelajaran model PjBL matakuliah Praktik Pemberdayaan KAT secara keseluruhan merupakan perisapan dalam menyusun kerangka acuan kegiatan (KAK), 2) pelaksanaan proyek adalah merupakan implementasi KAK yang telah disusun yang didahului dengan kegiatan Pre-test terhadap kelompok sasaran, 3) pemantauan dan evaluasi, pemantauan dilakukan untuk menilai setiap tahapan proyek, melalui observasi dan mencatat setiap temuan. Temuan lapangan didiskusikan oleh gugus kerja dan dipresentasikan pada kelompok dan masyarakat untuk dicari solusi bersama. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh di akhir proyek setelah semua tahapan proyek selesai. Tujuan evaluasi adalah menilai keberhasilan proyek sesuai dengan target yang sudah ditentukan 4) Re-

assesment dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi capaian proyek dan menentukan rencana tindak lanjut jangka pendek dan jangka panjang, 5) refleksi dilakukan Post-test untuk melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam menjalankan metode PjBL.

Penelitian ini menggunakan data dari hasil pelaksanaan pre-test dan pot-test untuk dapat menemukan apakah ada pengaruh penerapan model PjBL terhadap capaian hasil belajar mahasiswa. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* sedangkan data sekunder berasal dari sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu 1) kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*, 2) Catatan observasi dalam bentuk lembar *check list*, 3) Dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data Data penelitian dalam bentuk data primer dan data sekunder di analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini memberi informasi gambaran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah dinilai dari peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis statisti untuk menilai keberhasilan belajar peserta didik yang dilihat berdasarkan hasil uji *T-test* menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa perubahan pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswa sesuai dengan hasil *pre test*, *post test* dan observasi lapangan. Pemberian *pre* dan *post test* dilakukan kepada 70 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap perubahan pengetahuan, sikap serta praktek mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post test* dengan menggunakan uji kuantitatif dengan *software* SPSS sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Pengukuran Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Mahasiswa

Variabel	N	Rata-Rata	Standar Deviation	T Hitung	Df	Sig.	Mean
Pre-Test	70	1.33	1.473				
Post-Test	70	1.73	1.448	-6.095	69	0.000	-0,400

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi nilai rata-rata per srandar deviasi sebesar $1,33 \pm 1,473$ dan terjadi peningkatan nilai rata-rata 1.73 ± 1.448 . Sesudah dilakukan intervensi, dengan selisi mean sebesar -0.400 dan nilai T sebesar -6.095. Hasil uji statistik dengan menggunakan *paired t-test* dipeoleh nilai *p-value* 0.000 dimana *p-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pada pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswa dalam pembelajaran.

Hasil obeservasi terhadap kegiatan belajar mahasiswa juga meningkat antusias dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu proyek tertentu mulai dari tahapan persiapan sebelum turun. Seperti pembagian kelompok untuk melaksanakan proyek, menyiapkan ide dan gagasan proyek apa yang akan dilakukan ketika berada di lokasi, menyusun kerangka kerja. Kemudian tahapan pelaksanaan proyek di lokasi KAT dengan beberapa kegiatan seperti pertemuan dengan tokoh kunci di daerah tersebut, kemudian presentasi ide proyek yang akan di lakukan dilokasi dan berupaya untuk mendapatkan partisipasi dari masyarakat. Selain itu mahasiswa

juga diajak untuk melakukan monitoring dan evaluasi terkait proyek yang mereka lakukan kepada masyarakat, termasuk didalamnya menilai hasil kegiatan yang dilakukan sejauh mana berhasil dan bagaimana rencana jangka panjang dan pendeknya untuk kedepan.

Dari hasil observasi juga dilihat sikap mahasiswa dalam menyelesaikan proyek yang kompleks, mahasiswa mampu untuk menempatkan diri pada masyarakat KAT yang pada dasarnya masih tertutup dan perlu pendekatan yang berbeda. Kemudian mahasiswa juga mampu untuk memajemen kaitanya dengan kelompok kerja dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dan perlu menyelesaikannya.

Analisis hasil pada penelitian ini, menemukan bahwa mahasiswa pada proses pembelajaran pemberdayaan KAT dengan metode PjBL mendapatkan hasil nilai rata-rata yang sangat baik. Tabel 3, memperlihatkan bahwa dari 7 kelas yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini masing-masing kelas mendapatkan nilai yang baik secara keseluruhan yaitu nilai A sebanyak 89 mahasiswa dan A- sebanyak 134 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa proses belajar dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) secara keseluruhan berhasil dan optimal dalam penerapannya. Evaluasi pada Ujian Akhir Semester IV tahun ajaran yang sama yaitu 2022/2023 menunjukkan peningkatan nilai belajar mahasiswa rata-rata sangat baik di setiap kelas yaitu di atas 3.80., sedangkan pada semester sebelumnya nilai rata-rata mahasiswa hanya sebesar 3.71. Berikut adalah tabel rekap nilai mahasiswa hasil dari pembelajaran dan perbandingan rata-rata nilai kegiatan belajar semester sebelumnya.

Tabel 3. Rekap Hasil Belajar Nilai Mata Kuliah Pemberdayaan KAT Semester IV
Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Nilai										Nilai Mean /kelas	Nilai Mean Sem. Sebelumnya
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D+	D	E		
A	34	1	22	0	0	0	0	0	0	0	0	3.84	3.71
B	32	1	15	0	0	0	0	0	0	0	0	3.88	
C	31	1	16	0	0	0	0	0	0	0	0	3.87	
D	31	9	22	0	0	0	0	0	0	0	0	3.82	
E	30	1	19	0	0	0	0	0	0	0	0	3.84	
F	31	1	20	0	0	0	0	0	0	0	0	3.84	
G	34	1	20	0	0	0	0	0	0	0	0	3.85	
Tot al	223	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0	3.85	

Sumber: SIAKAD Universitas Jambi

LUARAN PENELITIAN

Luaran yang telah dicapai dari penelitian Inovasi Pembelajaran ini adalah berupa penyempurnaan Instrumen Pembelajaran CPMK yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran

Semester (RPS) Matakuliah Praktik Pemberdayaan KAT, Proposal Proyek Pemberdayaan Masyarakat KAT di wilayah lokasi praktek. Laporan Akhir kelompok sesuai lokasi praktek merupakan dokumen arsip Program Studi pada laboratorium KAT Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi:

1. Video Kegiatan <https://youtu.be/YT6AyxjaRfw>, Video Kegiatan Praktik PjBL di Desa Dwi Karya Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo <https://youtu.be/YT6AyxjaRfw>.
2. Video Kegiatan Praktik PjBL di Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun <https://www.youtube.com/watch?v=W3Z7QTeFutk>.
3. Video Kegiatan Praktik PjBL di Kawasan Sungai Terap Kecamatan batin XXIV Kabupaten Batang Hari <https://www.youtube.com/watch?v=5AgLAtdGrCc> dan <https://www.youtube.com/watch?v=kTMLOIG1zsc>.
4. Video Kegiatan Praktik PjBL di Desa Pematang Kejumat Kabupaten Sarolangun https://www.youtube.com/watch?v=eoy8H_JFzf0.
5. Video Kegiatan Praktik PjBL di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun <https://www.youtube.com/watch?v=ztI0Ucwdnm4>.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode PjBL (*Project Based Learning*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matakuliah Praktik Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) pada mahasiswa semester IV prodi IKM FKIK. Model pembelajaran PjBL atau pembelajaran berbasis proyek adalah proses pemberian pengajaran berfokus kepada peserta didik dan lebih erat berkaitan kepada pelajaran *problem* nyata. Menurut Sulaeman (2016) PjBL didefinisikan sebagai pembelajaran yang berbasis pada pemberian suatu proyek tertentu. Subjek pembelajaran akan diberikan penugasan terkait topik tertentu dan mereka harus mengembangkannya dalam proses pembelajaran serta mereka juga melakukan kegiatan terkait proyek yang realistis. Penerapan pembelajaran seperti ini berdampak positif pada tumbuhnya kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, kreativitas serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik¹¹. Selain itu Jhon Thomas mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek ini adalah bentuk belajar yang memerlukan tugas-tugas yang kompleks, yang memang berdasarkan dari pertanyaan ataupun masalah yang cukup menantang, hal ini melibatkan peserta didik untuk menciptakan, mengatasi masalah, membuat keputusan, dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mampu berdiri sendiri dalam menyelesaikan proyek dalam waktu tertentun dan hasilnya mereka adalah karya/produk ataupun presentasi¹¹.

Kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa dalam hal ini pembelajaran terkait KAT dengan metode pembelajaran PjBL berdampak baik pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek mahasiswa dalam menyelesaikan proyek dengan tema tertentu yang harus mahasiswa selesaikan dalam jangka waktu yang telah diberikan. Keefektifan pembelajaran adalah suatu hasil akhir yang di inginkan dalam proses memberikan suatu pelajaran mata kuliah tertentu. Ada beberapa kriteria bisa terwujudnya proses pembelajaran yaitu prosesnya berjalan lancar, terarah dan sesuai pada tujuan akhirnya. Berikut adalah kriteria keefektifan pembelajaran: 1) mampu untuk melakukan pengembangan terkait konsep umum serta bahan yang masih bersifat abstrak menjadi hal yang jelas dan terlihat (nyata). 2) mampu memberikan pelayanan perkembangan belajar mahasiswa yang berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya. 3)

melibatkan mahasiswa yang dalam hal ini merupakan peserta didik dengan aktif saat pembelajaran sehingga program belajar dapat tercapai sesuai dengan CPLnya¹².

Pada penelitian ini penerapan kegiatan belajar melalui PjBL dapat diartikan berhasil dan baik hasilnya. Terutama pada peningkatan kemampuan pemahaman dan sikap mahasiswa selama proses pembelajaran. Karena dari hasil uji T didapatkan adanya nilai signifikansi ketika sebelum dilakukan intervensi dalam pembelajaran yaitu berkaitan dengan Pre test dan post test. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran dengan proyek ini terhadap kognitif (pengetahuan) dan sikap terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan proyek yang diberikan terkait dengan proses pemberdayaan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang relevan yaitu dari penelitian Susriyati dkk dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang*" dimana memang terdapat pengaruh pada peningkatan sikap dan prestasi kognitif pada siswa SMAN 2 Malang. Dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh PjBL terhadap prestasi kognitif dan sikap siswa terhadap ekosistem sungai. Siswa dengan PjBL memiliki sifat 11,65% lebih tinggi dari siswa konvensional serta kemampuan kognitif tinggi 81,05% dari siswa konvensional.

Perkembangan pengetahuan pada penelitian ini juga terlihat lebih menonjol karena mahasiswa menjadi lebih memahami terkait mata kuliah. Hal ini juga sejalan dari penelitian Hamida (2021) hasil penelitiannya menerangkan bahwa didasarkan pada pengujian *T test Post-test* hasil pembelajaran siswa ada perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas *control*. Selain itu, menurutnya model PjBL memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 4 Seluma¹³.

Sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode PjBL juga terlihat antusias. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat berminat dalam alur pembelajaran. Sikap mahasiswa juga dilakukan observasi saat pelaksanaan proyek. Mereka antusias dan penuh semangat dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan. Proses pembelajaran yang langsung bersentuhan dengan problem yang diberikan menciptakan situasi belajar yang tidak membosankan dibandingkan dengan metode dalam kelas dalam waktu yang lama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamida (2021) dimana model PjBL ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMAN 4 Seluma, dimana hasil Uji T angket minat belajar siswa adanya perbedaan pada saat kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL ini menciptakan suasana senang dan tidak bosan yang tentu saja berdampak pada peningkatan sikap keantusiasan siswa pada saat proses pembelajaran¹³.

Praktik berkaitan dengan keberhasilan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada proses pembelajaran. Beberapa program mahasiswa saat melakukan pemberdayaan diantaranya kegiatan mahasiswa di Pematang Kejumat yang melakukan program bercocok tanam jagung manis dan benih bayam serta masyarakat diikutkan untuk berpartisipasi dalam melakukan PBHS kebersihan lingkungan masyarakat SAD dimana mereka diajarkan dan diberdayakan untuk membuat sapu lidi yang diambil dari huta. Jagung manis disini di berdayakan supaya menjadi salah satu makanan pokok bagi SAD. Selain itu juga ada program yang dicanangkan oleh kelompok mahasiswa lainnya di daerah Pematang Kabau yang membuat pemanfaatan jahe sebagai salah satu bahan baku untuk membuat suplemen kesehatan yang dapat dikonsumsi oleh SAD. Dari program-program yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan pembelajaran dengan metode PjBL ini secara keseluruhan sangat baik.

Dimana mahasiswa secara kompleks melakukan tugas sesuai topik yang di ajukan saat persiapan pembelajaran. Kemudian mahasiswa menuntaskan program mereka yang memang berfungsi sebagai pemberdayaan bagi KAT Suku Anak Dalam¹⁴.

Dari hasil kegiatan secara langsung ide/topik mahasiswa yang diaplikasikan tersebut merupakan salah satu hasil belajar yang capaiannya sangat baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil rata-rata nilai kegiatan pembelajaran dari 7 kelas dengan nilai 3.85 sedangkan pada semester sebelumnya dengan rata-rata nilai keseluruhan 3.71. Hasil belajar yang efektif ini merupakan dampak positif dari penerapan pembelajaran berbasis PjBL. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) dimana hasil dari penelitiannya adalah hasil belajar siswa yang memang dilakukan dengan metode PjBL ini mendapatkan hasil nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan metode konvensional¹⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil akhir penelitian ini menemukan bahwa sebelum dilakukan intervensi, nilai rata-rata dengan standart deviasi sebesar $1,33 \pm 1,473$ meningkat menjadi $1,73 \pm 1.448$ dengan selisih mean sebesar -0.400 dan nilai T sebesar -6.095 setelah intervensi. Hasil uji statistik dengan menggunakan *paired t-test* diperoleh nilai *p-value* 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan kemampuan praktek mahasiswa dalam pembelajaran. Nilai hasil belajar mahasiswa di semester IV dengan nilai rata-rata 3.85 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada semester sebelumnya yaitu 3.71. Hasil observasi terhadap mahasiswa selama proses pembelajaran terlihat lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan proyek, *monitoring* dan evaluasi, *re-assasment* sampai pada tahap akhir yaitu refleksi kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hazmi N. Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *J Educ Instr.* 2019;2(1):56–65.
2. Suzanne M. Wilson, Penelope L. Peterson. *Theories of Learning and Teaching “What Do They Mean for Educators?”* What Do They Mean for Educators? Washington, DC; 2006.
3. Hidayat W, Jahari J, Nurul Shyfa C. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *J Pendidik UNIGA.* 2020;14(1):308.
4. Felisima L, Ramdani Z, Albarra G. Analisis Tematik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Sains Thematic Analysis toward Factors Affecting Students ' Achievement in Science Learning. *Indones J Educ Assess -.* 2019;2(1):79–102.
5. Lord J, Hutchison P. *The Process of Empowerment : Implications for Theory and Practice* The Process of Empowerment : Implications for Theory and Practice. *Can J Community Ment Heal.* 1993;1–25.
6. Unayah N, Sabarisman M. Identification Of Local Wisdom In The Empowerment Isolated Traditional Community. *Sosio Inf Kaji Permasalahan Sos dan Usaha Kesejaht Sos.* 2016;2(1):1–18.
7. Vallengia C, Snodgrass J. Health of Indigenous Peoples. *Annu Rev Anthropol.* 2015;44:117–35.
8. Lestari T. Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan ContohContoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran

9. Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. 2015. Educational Technology Division Ministry of Education. Project-Based Learning Handbook, "Educating the Millennial Learner." In: 1st ed. Malaysia: Communications and Training Sector; 2006.
10. Abraham I, Supriyati Y. Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *J Ilm Mandala Educ.* 2022;8(3):2476–82.
11. Sari SP, Manzilatusifa U, Handoko S. Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *J Pendidik dan Pembelajaran Ekon Akunt* [Internet]. 2019;5(2):119–31. Available from: <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/jp2ea/article/view/329>
12. Lesmana C, Jaedun A. Efektivitas model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Pontianak. *J Pendidik Vokasi.* 2015;5(2):161–70.
13. Hamidah I, Citra SY. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINSJurnal Pendidik Biol dan Sains.* 2021;4(2):307–14.
14. Jambi Urban Life. IKM UNJA Praktik Turun Lapangan Bersama Gempita SAD di Suku Anak Dalam. *Jambi Urban Life* [Internet]. 2023; Available from: <https://jambiurbanlife.com/praktik-turun-lapangan-prodi-ikm-unja-bersama-ok-gempita-sad/>
15. Handayani RH, Muhammadi M. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *e-Journal Inov Pembelajaran SD.* 2020;8(5):78–88.